

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Koordinasi Wilayah Pemerintahan dan Pembangunan III Malang (Bakorwil III Malang) adalah Organisasi Pemerintah Daerah di Instansi Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang berfungsi untuk mendukung koordinasi pemerintahan dan pembangunan di 9 Kabupaten/Kota wilayah kerjanya. Tugasnya meliputi membantu pelaksanaan program pembangunan daerah dan memastikan kerja sama antar lembaga pemerintah berjalan efektif. Berdasarkan **Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016**, wilayah kerja Bakorwil III Malang terdiri dari Kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Blitar, Kota Blitar, Kota Malang, Kota Batu, Kota Pasuruan, dan Kota Surabaya.

Dalam rangka mendukung tugas dan fungsinya, Bakorwil III Malang juga membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program magang. Magang merupakan suatu pengalaman kerja yang diikuti oleh mahasiswa atau individu dalam pendidikan di perusahaan atau institusi tertentu. Program ini umumnya berlangsung dalam waktu tertentu dan bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam praktik di dunia nyata. Selain itu, magang membantu peserta dalam memperoleh keterampilan praktis, memperluas jaringan profesional, dan memahami dinamika serta budaya kerja di industri yang relevan. Dengan pengalaman ini, diharapkan peserta dapat meningkatkan kompetensi dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan formal.

Dalam pelaksanaan magang sering dihadapkan pada beberapa permasalahan pemantauan dan evaluasi mahasiswa yang sedang melakukan magang, seperti data presensi yang dilakukan oleh mahasiswa masih menggunakan metode manual yaitu dengan mengisi survei yang telah diberikan oleh pihak instansi, sehingga data presensi tersebut tidak cukup akurat. Dengan sistem manual tersebut proses evaluasi mahasiswa yang sedang melakukan magang yang dilakukan oleh pihak perguruan tinggi menjadi tidak efisien. Permasalahan

pemantauan kehadiran mahasiswa pada saat melakukan magang dapat diatasi dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih yaitu dengan sebuah situs web. Situs web presensi merupakan suatu alat yang bertujuan untuk mengetahui kehadiran dari mahasiswa dalam suatu perusahaan, instansi atau organisasi lainnya.

Melalui penggunaan teknologi terkini seperti fitur penentu lokasi dan pengenalan wajah dapat mengurangi kecurangan dalam proses presensi. Dengan teknologi *geolocation* yang menggunakan *Global Positioning System* (GPS), sistem dapat memberikan informasi yang diakses melalui situs web yang dilengkapi kemampuan untuk mengetahui lokasi dari pengguna, sistem dapat mengetahui apakah lokasi pengguna telah berada pada radius yang sudah ditentukan dan jika pengguna berada di luar radius yang sudah ditentukan maka tidak dapat melakukan presensi dan fitur pengenalan wajah yang merupakan suatu metode yang dimana sistem mampu mengenali wajah setiap orang. Berdasarkan dari penelitian–penelitian sebelumnya diketahui bahwa presensi menggunakan *geolocation* dan pengenalan wajah mampu mengurangi kecurangan dan dinilai efisien dalam memantau dan mengelola data presensi. Dengan itu peneliti memiliki gagasan untuk membuat “Pengembangan Aplikasi Presensi Berbasis Situs Web untuk Mahasiswa Magang dengan Menggunakan Teknologi *Global Positioning System* (GPS) dan Swafoto”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Penulisan Laporan Magang ini mempunyai 2 tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Magang umumnya bertujuan untuk dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama pendidikan ke dalam situasi kerja yang nyata. Diharapkan dapat mengembangkan keterampilan praktis dengan memanfaatkan teori dan konsep yang di pelajari untuk menghadapi tantangan dan menyelesaikan masalah yang ada di tempat kerja. Selain itu, magang juga bertujuan untuk memperkenalkan pada dunia kerja, membantu memahami budaya, etos, dan dinamika lingkungan industri yang relevan, sehingga dapat lebih siap beradaptasi ketika terjun ke dunia kerja secara penuh.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menerapkan pengetahuan ke dalam praktik kerja nyata
2. Mengasah keterampilan sesuai dengan bidang studi
3. Membiasakan diri dengan budaya kerja professional dan standar instansi
4. Mendapatkan pemahaman langsung tentang proses kerja di bidang pemerintahan
5. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja
6. Mampu mengerjakan suatu proyek membangun sistem presensi mahasiswa magang mulai dari tahapan persiapan, perancangan sistem, hingga sistem dapat digunakan sesuai fitur yang telah disepakati dari awal oleh pembimbing lapang.

1.2.3 Manfaat Magang

Beberapa manfaat magang antara lain yaitu:

1. Mendapatkan pengalaman langsung yang berharga dalam lingkungan kerja nyata
2. Membantu mengasah keterampilan praktis yang diperlukan di lapangan,

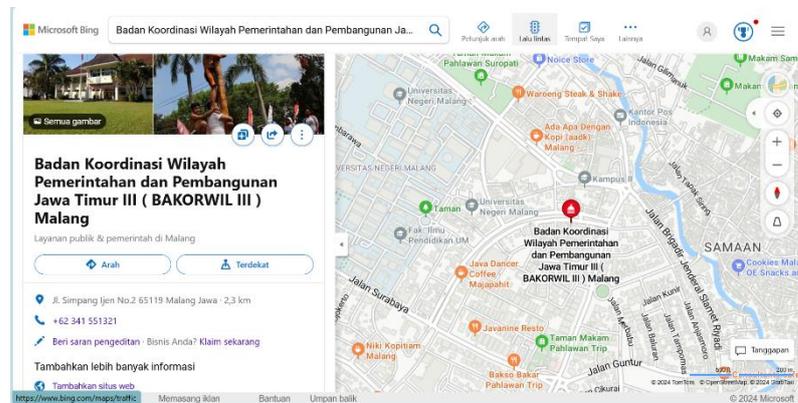
seperti kemampuan komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim.

3. Meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas serta membangun kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Magang dilaksanakan di kantor Badan Koordinasi Wilayah Pemerintahan dan Pembangunan III Malang (Bakorwil III Malang) dengan alamat Jl. Simpang Ijen No.2, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119. Pada Gambar 1. 1 merupakan peta lokasi pelaksanaan magang di Bakorwil III Malang.



Gambar 1. 1 Lokasi Mitra Magang

Dikutip dari <https://www.google.com/maps> pada tanggal (12/12/24).

1.3.2 Jadwal Kerja Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mulai dari 12 Agustus 2024 sampai 13 Desember 2024. Rician pelaksanaan magang pada Bakorwil III Malang ditunjukkan pada Tabel 1. 1:

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Senin – Kamis	08.00 – 16.00	WFO
2.	Jumat	07.00 – 16.00	WFO

Tabel 1. 1 Jadwal Magang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Metode diskusi dan berbagi yang dilakukan antara teman magang dengan pembimbing lapang yang ada di instansi mengenai penentuan situs web yang akan dikembangkan, dan analisis sistem.
2. Metode studi literatur melibatkan pembelajaran dari berbagai literatur yang relevan dengan judul yang diangkat dalam laporan magang, yang akan digunakan sebagai referensi dalam penyusunan laporan.

Metode Magang di Lapangan dilaksanakan dengan cara terlibat langsung dalam pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang telah ditentukan.